

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh *Green Accounting*, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Serli Ananda and Galuh Tresna Murt*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Jawa Barat, Indonesia

* Corresponding author: galuht@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan yakni cara investor memandang keberhasilan perusahaan, biasanya diindikasikan melalui harga saham yang diperdagangkan. Setiap perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaannya sebagai cerminan kepercayaan masyarakat dan tolak ukur kinerja. Nilai perusahaan mencerminkan strategi manajemen dalam mengelola sumber daya, yang berdampak pada efisiensi, inovasi, dan daya saing. Strategi yang efektif memungkinkan perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar dan menarik investor. Naiknya nilai perusahaan mendorong kesejahteraan pemegang saham, menjadikannya lebih menarik investor untuk menanamkan modal. Tujuannya menguji dampak *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode dipakai yakni kuantitatif. Strategi pengambilan sampel dipergunakan yakni *purposive sampling* melibatkan 7 perusahaan yang dikaji sepanjang lima tahun maka didapatkan sampel 35 data observasi. Metode analisis data dipergunakan yakni regresi data panel *software* Eviews 12. Temuan melihatkan *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan studi yang melihatkan *green accounting* berperan positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen dan tingkat pengembalian tidak berpengaruh. Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan pemahaman tentang variabel memengaruhi nilai perusahaan energi terdata Bursa Efek Indonesia antara 2019-2023. Kajian ini diharapkan mampu menghadirkan sudut pandang baru bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya akademisi dan praktisi. Semoga bisa bermanfaat bagi investor dalam menentukan nilai perusahaan sebagai dasar keputusan berinvestasi. Peneliti berikutnya disarankan mengeksplorasi teknik pengukuran lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Key words: nilai perusahaan, *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas

Pendahuluan

Pada hakikatnya, setiap perusahaan tujuannya menciptakan nilai bagi stakeholder dan menciptakan praktik bisnis berkelanjutan dengan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Nilai perusahaan adalah elemen penting dalam menilai kondisi perusahaan karena dapat mempengaruhi bagaimana investor melihat seberapa baik atau buruk perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki [1]. Nilai pasar mencerminkan persepsi investor mengenai kinerja perusahaan, terkait dengan harga saham di bursa (Samosir et al., 2022). Hal yang berkaitan pada teori sinyal dinyatakan Michael Spence (1973), Menurut Yasar et al. (2020) konsep teori sinyal menjabarkan cara perusahaan memberi informasi ke pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan persepsi manajemen sebagai pemilik informasi dan memberikan informasi berupa kondisi perusahaan saat ini, ketika sinyal yang diberikan

positif dan konsisten dengan kinerja perusahaan yang baik dapat memikat minat investor menaikkan nilai saham [2].

Sektor energi di Indonesia mencerminkan dinamika pasar kompleks, terutama selama periode 2019-2023. Pandemi covid-19 menyebabkan penurunan harga saham akibat turunnya konsumsi energi dan harga minyak dunia [3]. Kondisi ini berlanjut pada 2021, dengan indeks saham energi turun menjadi Rp1.139,43 akibat krisis energi dan ketidakstabilan harga komoditas [4]. Beberapa emiten besar seperti ADRO, HRUM, dan BUMI menunjukkan volatilitas sepanjang tahun [5]. Tahun 2022 mencatatkan lonjakan indeks saham energi, namun kembali melemah di 2023 [6]. Penurunan ini diperparah oleh kasus *force majeure* seperti yang dialami PGAS, serta dampak transisi energi menuju *Net Zero Emission* 2060 yang menekankan kinerja emiten berbasis fosil seperti ADRO, INDY, PTBA, dan ITMG. Beberapa aspek diyakini memengaruhi nilai perusahaan yakni *Green Accounting* [7], Kebijakan Dividen [8] Profitabilitas [9]. *Green accounting* adalah strategi untuk menganalisis, merekam, melaporkan, dan menampilkan data

terkait transaksi, serta pengaruh kegiatan ekonomi, sosial, lingkungan perusahaan pada masyarakat, lingkungan, dirinya sendiri [10].

Kebijakan dividen yakni keputusan untuk menetapkan apakah keuntungan akhir tahun disimpan untuk menambah modal dalam pembiayaan investasi kedepannya sebagai dividen ke para pemegang saham [11]. Profitabilitas yakni kompetensi perusahaan mendapat keuntungan. Di tengah dinamika pasar yang terus berubah, profitabilitas menjadi faktor utama perlu diawasi tiap perusahaan. Studi yang dilaksanakan Murti & Azizah [1] dan Burhan & Bagana [12] menyebutkan profitabilitas berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Melalui latar belakang fenomena serta teori yang sudah dijabarkan, serta mempertimbangkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, studi tujuannya menganalisis sejauh apa *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Fokus studi yang diarahkan perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dikenalkan Michael Spence pada tahun 1973, menguraikan bagaimana sinyal disampaikan oleh pengirim agar mampu dipergunakan pihak luar (penerima informasi), dengan tujuan agar penerima dapat mengambil keputusan atau tindakan berdasarkan interpretasi mereka terhadap sinyal tersebut [13]. Menurut Yasar et al. [14] teori sinyal (*signaling theory*) yakni konsep menjabarkan bagaimana perusahaan memberi sinyal ke pengguna laporan keuangan, sinyal dapat mencakup informasi positif atau negatif disampaikan pihak yang dianggap kredibel dan nantinya akan mempengaruhi keputusan investasi. Teori sinyal dikembangkan dengan mengemukakan bahwa teori sinyal merupakan fondasi untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan dan nilai Perusahaan [1].

2. Nilai Perusahaan

Merujuk Ovami & Nasution [11] Nilai perusahaan adalah teknik investor memandang kesuksesan perusahaan, biasanya diindikasikan oleh harga saham. Nilai perusahaan memiliki peran krusial bagi investor karena memungkinkan mereka untuk menilai kinerja perusahaan sekaligus mencapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan merefleksikan sudut pandang investor mengenai sukses sebuah usaha [15]. Hal tersebut yakni faktor kunci bagi investor dalam memilih lokasi investasi, sebab makin tinggi valuasi perusahaan, makin besar keuntungan pemegang saham serta nilai perusahaan akan tergambar harga saham di pasar [16]. Metode yang dipergunakan yakni *Price to Book Value* (PBV), rasio menilai perbandingan antara nilai pasar saham dan nilai bukunya. PBV melihat bagaimana pasar menilai nilai saham perusahaan. Jika angka PBV tinggi, hal ini melihat pasar mempunyai tingkat kepercayaan tinggi terhadap potensi perusahaan [17]. Menurut Indupurnahayu et al. [18] rumus perhitungan *Price to Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per Share}}$$

3. *Green Accounting*

Green Accounting (Akuntansi Hijau), disebut akuntansi lingkungan merupakan pendekatan dalam pelaporan keuangan dan kesejahteraan nasional yang memperhitungkan biaya serta manfaat yang berkaitan dengan lingkungan [19]. Akuntansi berkelanjutan mempertimbangkan biaya ekologis dan sosial, serta menyajikan data itu dalam laporan finansial [20]. *Green accounting* diukur menerapkan variabel dummy dengan memberikan nilai 1 pada

yang memiliki elemen biaya terkait lingkungan mencakup komponen dampak lingkungan, biaya pemeliharaan lingkungan, biaya pengolahan ulang, pengembangan berkelanjutan, serta biaya R&D dalam laporan *corporate sustainability* atau tahunan. Sebaliknya, ketika tidak ada, akan diberi nilai 0 [7].

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yakni keputusan strategis perusahaan distribusi laba, mencakup pilihan antara menyisihkan keuntungan menjadi keuntungan ditahan keperluan reinvestasi atau pertumbuhan perusahaan, atau membagikannya ke pemegang saham berbentuk dividen [13]. Kebijakan dividen diproses memanfaatkan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) menyandingkan dividen per saham serta keuntungan per saham yang diperoleh perusahaan [21]. Dalam penelitian Effendi [22], kebijakan dividen yang dinilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dihitung rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas yakni sesuatu mendeskripsikan seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan aset mendapat laba serta memberikan nilai kepada pemegang saham, ini mencerminkan kompetensi perusahaan memperoleh laba *relative* pada pengeluaran sepanjang periode khusus [9]. Profitabilitas mencerminkan tingkat daya saing perusahaan di pasar, serta memberikan gambaran tentang kualitas manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan perusahaan [23]. Profitabilitas dinilai memanfaatkan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) yakni rasio membandingkan keuntungan bersih setelah pajak berjumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan [17]. Dalam penelitian Jihadi et al. [9], pengukuran profitabilitas dengan ROA dihitung rumus:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

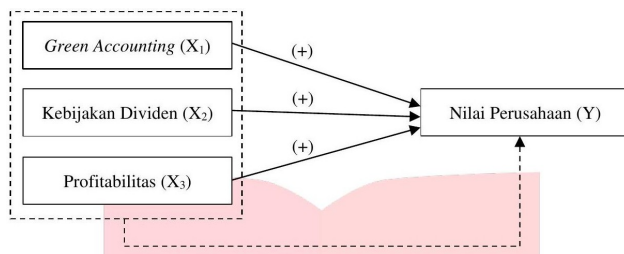
Green accounting atau akuntansi hijau adalah langkah awal dalam menemukan solusi untuk masalah lingkungan yang mereka alami [24]. Tujuan penerapan *green accounting* yakni mendorong pengelolaan lingkungan yang lebih efisien dengan melaksanakan kegiatan yang ramah lingkungan, terutama dari perspektif biaya dan manfaat [24]. Berdasarkan hasil penelitian dari oleh Fini & Astuti [24], Dellaconi et al. [7], Amaliah & Candra (2024), dan Koeshardjono et al. [25], *green accounting* terbukti berdampak positif signifikan nilai perusahaan. Dari penjabaran telah disampaikan, hipotesis penelitian rumuskan:

H₁ : *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merujuk pada keputusan perusahaan terkait apakah akan mendistribusikan keuntungan ke pemegang saham atau menahannya diinvestasikan ulang. Kenaikan dividen memberi sinyal positif ke investor terkait kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham [11]. Berdasarkan hasil penelitian dari Ovami & Nasution [11] Zulfikar et al. [8], kebijakan dividen terbukti berefek positif signifikan nilai perusahaan. Kepercayaan menginspirasi investor berinvestasi, mampu membantu meningkatkan nilai perusahaan. Dari uraian yang disampaikan, hipotesis studi dinyatakan:

H₂ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Aspek yang memengaruhi nilai perusahaan yakni seberapa baik kinerja perusahaan mendapat laba, sejalan pada harapan investor untuk mendapatkan imbal hasil. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menciptakan profit serta mempercantik nilai bagi *stakeholder*. Ini juga menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mendatangkan *revenue* dibandingkan dengan biaya yang ditanggung selama waktu tertentu [9]. Berlandaskan temuan studi Jihadi et al. [9]; Burhan & Bagana [12]; Murti & Azizah [1] menyebutkan profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari penjelasan telah disampaikan, hipotesis penelitian dirumuskan:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berikut merupakan kerangka pemikiran pada penelitian ini: kereterangan gambar 1:

Tanda panah dengan garis lurus: Parsial

Tanda panah dengan garis putus-putus: Simultan

Metodologi Penelitian

Objek dari riset yang memanfaatkan perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian dipergunakan yakni metode kuantitatif, tujuannya menjelaskan variabel melalui teknik statistik. Analisis ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak Eviews 12. Berlandaskan tujuan, studi yang mencakup jenis penelitian deskriptif sebab tujuannya memberi deskripsi menyeluruh mengenai variabel yang diamati, yakni *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas, nilai perusahaan. Penstudi yang memanfaatkan data sekunder bersumber ke annual report masing-masing perusahaan sektor energi periode 2019-2023. Studi yang memanfaatkan *non-probability sampling* teknik *purposive sampling* untuk metode pemilihan sampel dipergunakan. Sehingga, total sampel diperoleh yakni 7 perusahaan sektor energi periode penelitian 5 tahun yaitu 2019 sampai 2023, dengan kriteria dan jumlah sampel yang dapat dilihat pada tabel 1. Oleh karena itu, diperoleh data observasi yaitu sebanyak 35 data observasi. Model analisis yang dipergunakan yakni analisis regresi data panel.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Berskala Rasio

Berlandaskan tabel 2, mean nilai perusahaan adalah 1,20 standar deviasi 0,46. Hal yang melihatkan data berkelompok atau bersifat homogen, dengan nilai maksimum 2,13 dipunya PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2022 dan nilai minimum 0,29 dipunya PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021. Kebijakan dividen mempunyai mean 0,68 standar deviasi 0,54, sehingga hal tersebut mengklasifikasikan data berkelompok. Nilai maksimum kebijakan dividen

Table 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023	89
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	(25)
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten menerbitkan annual report periode 2019-2023	(10)
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten menerbitkan sustainability report periode 2019-2023	(39)
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten membagikan dividen tunai periode 2019-2023	(8)
Jumlah sampel penelitian	7
Jumlah data observasi (7 x 5 tahun)	35

Table 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	Nilai Perusahaan (Y)	Kebijakan Dividen (X2)	Profitabilitas (X3)
Mean	1,20	0,68	0,12
Standar Deviasi	0,46	0,54	0,09
Minimum	0,29	0,10	0,01
Maximum	2,13	2,18	0,45
Observation	35	35	35

Table 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif *Green Accounting*

Keterangan	Jumlah Observasi	Persentase
Nilai 1 = Mengungkapkan salah satu komponen biaya terkait lingkungan	27	77,14\%
Nilai 0 = Tidak mengungkapkan biaya terkait lingkungan	8	22,86\%
Total	35	100\%

yaitu sebesar 2,18 dipunya PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2021 serta nilai minimum 0,10 dipunya PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2021. Selain itu, mean profitabilitas 0,12 dengan standar deviasi yaitu 0,09, sehingga hal tersebut melihatkan data berkelompok. Nilai maksimum profitabilitas yaitu 0,45 dipunya PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tahun 2022 dan nilai minimum 0,01 dipunya PT Elnusa Tbk (ELSA) tahun 2021.

2. Analisis Deskriptif Berskala Nominal

Berlandaskan tabel 3 tersebut didapati sebanyak 27 observasi atau sekitar 77,14% dari total perusahaan sektor energi yang diamati selama periode 2019-2023 telah mengimplementasikan *green accounting*, yang ditunjukkan melalui pengungkapan salah satu komponen biaya terkait lingkungan dalam laporan tahunan atau keberlanjutan perusahaan. Sementara itu, sebanyak 8 observasi atau sekitar 22,86% perusahaan belum melakukan pengungkapan biaya terkait lingkungan dalam laporan perusahaan. Persentase mayoritas perusahaan yang sudah menerapkan *green accounting* dengan pengungkapan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pada sektor energi tahun 2019-2023 umumnya telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab pada aspek lingkungan.

Table 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.022525	6.341277	NA
GA	0.026425	5.738757	1.311726
DPR	0.012692	2.671334	1.015449
ROA	0.536470	3.646757	1.323505

Table 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.701265	Prob. F(3,31)	0.1871
Obs*R-squared	4.947756	Prob. Chi-Square(3)	0.1757
Scaled explained SS	5.306831	Prob. Chi-Square(3)	0.1507

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Berlandaskan uji multikolinearitas (tabel 4) seluruh variabel independen yakni *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas menunjukkan nilai VIF di bawah angka 10 ($VIF < 10$) atau nilai tolerance $> 0,1$. Temuan tersebut menandakan tak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi dipergunakan, maka masing-masing variabel bebas dapat dianggap tidak memiliki korelasi linear yang kuat satu sama lain, sehingga penelitian layak untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berlandaskan tabel 5, uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas 0.1871, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan model regresi tak menghadapi heteroskedastisitas. Ketidadaan heteroskedastisitas menandakan distribusi error bersifat homogen, sehingga memperkuat keandalan dan akurasi estimasi parameter dalam model.

Analisis Regresi Data Panel

Berlandaskan serangkaian pengujian dalam menentukan model regresi data panel yaitu melalui uji chow serta uji hausman. Model sesuai dipergunakan yakni *Fixed Effect Model* (FEM). Hal yang dikarenakan nilai probabilitas *cross-section random* uji hausman menunjukkan 0.0475 $> 0,05$, terpilah *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 maka didapat model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.995194 + 0.531094X_1 - 0.239807X_2 - 0.280223X_3 + e$$

Dengan:

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

α : Konstanta

X1 : *Green Accounting* (GA)

X2 : Kebijakan Dividen (DPR)

X3 : Profitabilitas (ROA)

e : Error term

Berlandaskan persamaan regresi data panel yang telah disajikan, interpretasi dari hasil estimasi tersebut dijabarkan:

1. Nilai konstanta (α) regresi adalah 0.995194 yang melihatkan ketika seluruh variabel independen yakni *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas bernilai nol atau konstan, nilai variabel dependen yakni nilai perusahaan diperkirakan 0.995194 satuan.

2. Variabel independen *green accounting* (X_1) memiliki nilai koefisien regresi 0.531094 mengindikasikan tiap terjadi kenaikan *green accounting* satu satuan berasumsi variabel lainnya nilai nol atau konstan, nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 akan menghadapi kenaikan 0.531094.
3. Variabel independen kebijakan dividen (X_2) punya nilai koefisien regresi -0.239807 mengindikasikan tiap terjadi kenaikan kebijakan dividen satu satuan berasumsi variabel lainnya nilai nol atau konstan, nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 akan menghadapi penurunan 0.239807.
4. Variabel independen profitabilitas (X_3) memiliki nilai koefisien regresi -0.280223 mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan profitabilitas satu satuan berasumsi variabel lainnya nilai nol atau konstan, maka nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menghadapi penurunan 0.280223.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilaksanakan mengetahui apakah variabel independen yakni *green accounting*, kebijakan dividen, dan profitabilitas yang digunakan bersamaan berpengaruh pada variabel dependen yakni nilai perusahaan. Uji simultan (Uji F) tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas (F-statistic) 0.000099, artinya lebih kecil tingkat signifikansi 0.05. Maka, hasil ini melihatkan H_0 ditolak serta H_1 diterima, maknanya *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilaksanakan mengukur tingkat signifikansi dampak variabel independen yakni *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas secara individual terhadap variasi yang terjadi pada variabel dependen yakni nilai perusahaan. Berlandaskan uji parsial (uji t) tabel 5 mampu dijabarkan:

1. Pengaruh *green accounting* (X_1) pada nilai perusahaan mempunyai nilai probabilitas 0.0319 bernilai koefisien 0.531094. Nilai probabilitas variabel *green accounting* terletak di bawah tingkat signifikansi 0,05 (probabilitas $< 0,05$). Hal tersebut melihatkan parsial, *green accounting* berdampak signifikan arah positif nilai perusahaan bidang energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penerapan *green accounting* bidang energi mempunyai kontribusi positif dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pengaruh kebijakan dividen (X_2) pada nilai perusahaan mempunyai nilai probabilitas 0.0924 bernilai koefisien -0.239807. Nilai probabilitas kebijakan dividen terletak di atas tingkat signifikansi 0,05 (probabilitas $> 0,05$). Hal tersebut menandakan kebijakan dividen tak berefek signifikan nilai perusahaan bidang energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Besarnya dividen yang dibagikan belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap persepsi pasar pada nilai perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas (X_3) pada nilai perusahaan mempunyai nilai probabilitas 0.7226 bernilai koefisien sebesar -0.280223. Nilai probabilitas variabel profitabilitas terletak di atas tingkat signifikansi 0,05 (probabilitas $> 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan parsial profitabilitas tidak berefek signifikan nilai perusahaan. Profitabilitas belum cukup kuat dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan secara signifikan

Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Table 6. Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	0.995194	0.254750	3.906548	0.0006
GA	0.531094	0.233714	2.272408	0.0319
DPR	-0.239807	0.137037	-1.749937	0.0924
ROA	-0.280223	0.780667	-0.358953	0.7226
Effect Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.699939	Mean dependent var		1.206886
Adjusted R-squared	0.591917	S.D. dependent var		0.465922
S.E. of regression	0.297637	Akaike info criterion		0.649073
Sum squared resid	2.214696	Schwarz criterion		1.093458
Log likelihood	-1.358774	Hannan-Quinn criter		0.802475
F-statistic	6.479596	Durbin-Watson stat		1.923913
Prob (F-statistic)	0.000099			

Berlandaskan uji simultan tabel 6, diperoleh probabilitas (F -statistic) adalah 0.000108. Hal tersebut menandakan nilai probabilitas (F -statistic) lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yakni 0,05 artinya *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas simultan berdampak pada nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil tersebut menyokong hipotesis diusulkan oleh peneliti, yaitu *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas berefek nilai perusahaan. Selaras dengan teori sinyal, saat perusahaan melihat kinerja *green accounting*, kebijakan dividen, serta profitabilitas baik, perusahaan memberi sinyal positif ke investor serta pemangku kepentingan lain, dapat meningkatkan persepsi pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan tabel 6, hasil uji parsial menunjukkan nilai probabilitas 0,0319 ; tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien 0,531094. Mengindikasikan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Hasil konsisten hipotesis diajukan peneliti, yakni *green accounting* berdampak positif ke nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Artinya, makin tinggi penerapan *green accounting* dalam pengungkapan biaya lingkungan perusahaan, makin besar pula dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil temuan ini mendukung teori sinyal, di mana semakin transparan pengungkapan biaya lingkungan melalui *green accounting*, semakin meningkat pula persepsi positif investor terhadap perusahaan. Temuan studi selaras pada Fini & Astuti [24], Dellaconi et al. [7], Amaliah & Candra (2024), dan Koeshardjono et al. [25] menjelaskan *green accounting* berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji parsial tabel 6, diperoleh nilai koefisien kebijakan dividen -0.239807 bernilai probabilitas 0.0924 > 0, 05. Ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen tak punya dampak signifikan nilai perusahaan. Sehingga, hasil tersebut tak selaras pada hipotesis diajukan peneliti yaitu kebijakan dividen berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Besarnya pembagian dividen tidak selalu dianggap menjadi indikator utama mengukur kinerja serta prospek perusahaan. Kondisi ini menjadikan dividen kurang efektif

sebagai sinyal informasi bagi investor, sehingga kebijakan dividen dinilai tidak mempunyai dampak cukup signifikan sebagai aspek menaikkan nilai perusahaan [26]. Hasil tersebut selaras studi yang dilaksanakan Anggraini et al. [26], Alawiyah et al. [27], Saputri & Bahri [28], dan Burhan & Bagana [12] menyebutkan kebijakan dividen tidak berdampak signifikan nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji parsial tabel 6 menunjukkan nilai koefisien -0.280223 nilai probabilitas 0.7226. Hal tersebut menandakan profitabilitas parsial tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hasil studi tersebut tidak selaras pada hipotesis diajukan peneliti, yakni profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Tidak signifikan dampak profitabilitas ke nilai perusahaan melihat terdapat sinyal negatif yang diterima investor, karena keputusan investasi bukan sekadar berorientasi laba, namun aspek strategis serta keberlanjutan jangka panjang. Sehingga hal tersebut mempengaruhi sinyal diberikan perusahaan terhadap investor [29]. Temuan studi yang selaras pada Ardini et al. [29], Mahanani & Kartika [30], Larasati & Gantino [31], Agustin et al. (2024) menyebutkan profitabilitas tak berefek signifikan ke nilai perusahaan.

Kesimpulan

Studi mempunyai tujuan mengetahui pengaruh *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas pada nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil uji simultan menjelaskan bahwa *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas bersamaan berefek ke nilai perusahaan. Hasil uji parsial menjelaskan bahwa hanya *green accounting* yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara, kebijakan dividen serta profitabilitas tidak berpengaruh ke nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Daftar Pustaka

- Murti GT, Azizah CYN. The Influence of Profitability, Liquidity, and Firm Size on Firm Value. JHSS. 2024;8(1):132-7.

2. Ichwanudin W, Nurhayati E, Nupus H. Building a Model to Assess Signaling Theory in Its Correlation between Capital Structure and Firm Value. *European Journal of Business and Management*. 2022;14(22):57-63.
3. Umah A. Bye 2020, Masa Terpuruknya Sektor Energi dan Tambang; 2021. *CNBCIndonesia.com*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210101065635-4-212853/bye-2020-masa-terpuruknya-sektor-energi-dan-tambang>.
4. Kosasih D. Indeks Sektor Saham Energi Tergelincir pada Awal 2021, Ini Kata Analis; 2021. *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4516196/indeks-sektor-saham-energi-tergelincir-pada-awal-2021-ini-kata-analis>.
5. Puspita NK. Intip Deretan Saham Energi yang Naik dan Turun Akibat Krisis Energi Dunia; 2021. *IDXChannel.com*. <https://www.idxchannel.com/market-news/intip-deretan-saham-energi-yang-naik-dan-turun-akibat-krisis-energi-dunia>.
6. Hidayat K. Jadi Indeks Sektoral yang Naik Tertinggi, Simak Prospek dan Rekomendasi Saham Energi; 2022. *Investasi.Kontan.co.id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/jadi-indeks-sektoral-yang-naik-tertinggi-simak-prospek-dan-rekomendasi-saham-energi>.
7. Dellaconi A, Espa V, Kurniawan R. Peran Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Human Capital pada Nilai Perusahaan. *Monex*. 2024;13(2):158-73.
8. Zulfikar R, Nofianti N, Kurniasih, et al. Ownership concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*. 2020;8(2):126-35.
9. Jihadi M, Vilantika E, Hashemi SM, et al. The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 2021;8(3):423-31.
10. Gustinya D. Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*. 2022;9(2):759-71.
11. Ovami DC, Nasution AA. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*. 2020;4(2):331-6.
12. Burhan AH, Bagana BD. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*. 2024;8(1):363-76.
13. Andani KW, Yusbardini. The Effect of Investment Opportunity and Dividend Policy on Firm Value with Capital Structure as Mediation Variables. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 2023;13(1):240-52.
14. Yasar B, Martin T, Kiessling T. An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*. 2020;43(11):1309-38.
15. Ambarsari N, Mujiyati. The Implementation of Green Accounting and Asset Turnover on Firm Value Through Profitability. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 2024;5(2):5075-89.
16. Astari TA, Laurens S, Wicaksono A, Sujarminto A. Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*. 2023;426:02024.
17. Sudjiman LS, Sudjiman PE. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JIMMBA*. 2022;4(3):317-29.
18. Indupurnahayu I, Walujadi D, Lysandra S, Hurriyaturrohman H, Endri E. Determinant of Firm Value: Evidence of Oil Palm Plantation Companies. *Corporate and Business Strategy Review*. 2023;4(2):124-31.
19. Sukmadilaga C, Winarningsih S, Yudianto I, Lestari TU, Ghani EK. Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*. 2023;13(2):509-15.
20. Endiana IDM, Dicriyani NLGM, Adiyadnya MSP, Putra IPMJS. The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 2020;7(12):731-8.
21. Fujiyanti L, Keiko Hubbansyah A, Siswono S, Sinaga L. The Effect of Managerial Ownership, Dividend Policy and Debt on Firm Value: The Indonesia Stock Exchange Cases. *INQUISITIVE: International Journal of Economic*. 2020;1(1):40-54.
22. Effendi B. Urgensi Nilai Perusahaan. *Owner*. 2022;7(1):123-30.
23. Buchari I. Dampak Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Journal*. 2021;17(2):135-49.
24. Fini S, Astuti CD. Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *COSTING*. 2024;7(3):5751-66.
25. Koeshardjono RH, Perwirasari D, Fazira E. Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. 2025;4(3):5046-53.
26. Anggraini GR, Indriani E, Hudaya R. Determinan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Accountthink*. 2022;7(2).
27. Alawiyah T, Titisari KH, Chomsatu Y. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*. 2022;6(1):658-67.
28. Saputri DR, Bahri S. Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value. *IJERSC*. 2021;2(6):1316-24.
29. Ardini L, Wahidahwati, Adhitya D. The Effect of Investment Decisions, Funding, and Profitability on Company Value with Corporate Governance as Moderating Variables. *Quality - Access to Success*. 2022;23(190).
30. Mahanani HT, Kartika A. Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value*. 2022;5(1):360-72.
31. Larasati D, Gantino R. Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Company Value. *Owner*. 2024;8(4):4263-77.